

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini, adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Kantor Cabang Malang. Alamat di Jalan Kawi No. 37 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang.

Pemilihan PT. BRISyariah Cabang Malang sebagai objek penelitian dengan beberapa pertimbangan (1) permohonan pada produk penyaluran dana gadai emas syariah kepada nasabah mengalami peningkatan yang cukup drastis, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah pendapatan bank dan pembukaan rekening nasabah yang mengalami peningkatan. (2) penggunaan akad Qardh wal Ijarah menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk melakukan transaksi gadai emas syariah atau gadai iB pada BRISyariah Kantor Cabang Malang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif yaitu kegiatan mengumpulkan, mengelola kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai obyek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moelong, 2005:6). Selanjutnya pendekatan deskriptif dapat pula diartikan sebagai data

yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi lainnya dan sebagainya.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data adalah bentuk-bentuk ungkapan, kata-kata, angka, simbol dan apa saja yang memberikan makna, yang memerlukan proses lebih lanjut. Oleh karena itu perlu disampaikan wujud data apa saja yang akan diperlukan (FE UIN Maliki, 2011:12). Sehingga secara garis besar data dalam penelitian ini terdiri dari data-data sebagai berikut:

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). data primer ini berupa data keterangan secara langsung mengenai implementasi gadai emas syariah di BRISyariah. Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan pihak BRISyariah kantor cabang Malang. Dalam hal ini peneliti mengambil informasi dari bagian gadai iB.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat dan diperoleh dari pihak lain). Data sekunder berupa dokumen-dokumen BRISyariah kantor cabang Malang dan dokumen-dokumen lain yang menunjang penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode :

- 1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berkenaan dengan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Kelebihan metode observasi dibandingkan dengan metode survei bahwa data yang dikumpulkan akan lebih akurat, tidak terdistorsi dan bebas dari respons bias. (Indriantoro Dkk, 2002 : 157).

Sedangkan menurut Sugiyono (2008 : 145) observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Sedangkan observasi yang dilakukan adalah jenis observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak langsung terlibat langsung hanya sebagai pengamat independen.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati implementasi gadai emas syariah pada PT. BRISyariah dari sudut pandang bank dan pihak nasabah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik penelitian dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.

Peneliti mengajukan pertanyaan tanya jawab dengan pihak yang telah ditunjuk atau dengan pejabat yang berwenang yang ada relevansinya dengan data dan penjelasan masalah yang dibahas. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan bagian gadai iB PT. BRISyariah Kantor Cabang Malang. Kegiatan ini merupakan bagian penelitian untuk membantu dan memberikan gambaran sesungguhnya berkenaan dengan

implementasi pembiayaan gadai emas syariah pada PT. BRISyariah Kantor Cabang Malang. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa nasabah terkait implementasi gadai emas syariah, keunggulan gadai emas syariah dan dampak akibat kebijakan peraturan ulang standar operasional prosedur gadai emas syariah.

Model wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data lebih mendalam. Sehingga peneliti mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden (Sugiyono, 2008: 140-141). Adapun pertanyaan-pertanyaan yang hendak peneliti jadikan acuan untuk mempermudah dalam mendapatkan keterangan dari pihak informan sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen berbentuk tulisan diantaranya catatan, peraturan, kebijakan dan lain-lain. Sedangkan dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2008 :240).

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat data maupun dokumen-dokumen internal lembaga seperti profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab jajaran staf dan data-data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini. Yang terdapat pada PT. BRISyariah Kantor Cabang Malang yang dikhususkan pada bagian gadai iB. Dengan menggunakan metode dokumentasi yang merupakan

pelengkapan dari metode observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biaya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien.

4. Studi Kepustakaan

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

3.5 Model Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan (Sugiyono, 2008 :244).

Langkah-langkah teknis analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data, baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi. Untuk kemudian dicatat secara teliti dan dirinci.
2. Reduksi data, dilakukan pengurangan, penyusutan atau penurunan dengan cara merangkum dengan tetap menjaga inti, proses dan pernyataan yang ada.
3. Penyajian data, data yang telah direduksi kemudian dapat dikelompokkan sehingga dapat diberi kesimpulan.
4. Verifikasi atau yang biasa disebut menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2008 :245-250).

